

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Helaluddin & Wijaya (2019, hlm.5) dalam bukunya menerangkan bahwa mengembangkan atau menemukan pengetahuan baru adalah tujuan utama penelitian. Teori, fenomena, atau penjelasan tentang suatu hal, serta konsep dan pola aturan yang ada di dunia nyata, merupakan contoh dari ilmu yang didapat di sini. Penelitian, di sisi lain, mencoba mengungkap dan mengembangkan solusi untuk masalah.

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan metodologi kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan data kualitatif kemudian mendeskripsikannya secara deskriptif. Suatu peristiwa, kejadian, atau konteks sosial diperiksa dalam studi deskriptif kualitatif semacam ini.

Dimungkinkan untuk memberikan informasi terkini yang signifikan bagi sains melalui penelitian deskriptif, pendekatan penelitian yang menjelaskan semua data atau status topik atau objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya sesuai dengan kenyataan saat ini, dan kemudian mencoba untuk mengusulkan solusi. Bermanfaat secara perkembangan dan dapat diterapkan pada berbagai masalah yang lebih luas (Widi, 2018, hlm.86).

Helaluddin *et al.*, (2019, hlm.10) Mengemukakan Arti kata kualitatif merupakan Dengan kata lain, kualitas. Tidak seperti kuantitas, yang dapat dipahami sebagai angka tunggal, kualitas lebih cenderung dilihat sebagai ukuran tinggi badan atau tinggi badan. Akibatnya, istilah kualitas mengacu pada karakteristik mendasar dari banyak hal dan fenomena.

Menurut Straus dan Corbin (2017) dalam Helaluddin *et al.*, (2019, hlm.10) Proses statistik dan alat identifikasi lainnya tidak dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yang menghasilkan data yang hanya dapat diperoleh melalui penelitian kualitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses memperoleh data melalui interaksi yang intensif dan membutuhkan waktu

untuk berinteraksi di lapangan, menurut Djamal (2017) dalam Helaluddin et al. (2019, hal. 11). Penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik berbeda yang dapat diringkas (Helaluddin *et al.*, 2019, hlm.11) yaitu :

- a. Karena fokus penelitian ini adalah pada keakuratan data, tidak ada persyaratan perlakuan untuk subjek penelitian.
- b. Ketika melakukan penelitian kualitatif, peneliti merupakan komponen penting dari proses.
- c. Banyak tatap muka keterlibatan.
- d. Data ini ditampilkan dalam bentuk teks, gambar, dan video terlepas dari jumlah data, dan disampaikan dalam bentuk angka eksplisit.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup kebijakan Masyarakat, khususnya pada Anggota KWT Mekarsari dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Arikunto (2007, hlm.152) menerangkan bahwa salah satu aspek penelitian yang paling penting adalah memutuskan topik penelitian sebelum memulai pengumpulan data. Pendekatan bola salju akan digunakan untuk memperoleh data langsung dari anggota KWT di KWT Mekarsari sekaligus mengidentifikasi topik penelitian untuk mengumpulkan informasi yang cukup dan menemukan model pemberdayaan masyarakat. Peneliti akan menghubungi jika semua dokumen diperlukan untuk melanjutkan penelitian 1 orang penyuluh sebagai *guide person* karena terlibat dalam kegiatan-kegiatan KWT dan sebagai salah satu orang yang membina kawasan KWT Mekarsari. Selanjutnya akan menghubungi 1 orang ketua KWT yang mengetahui secara lengkap tentang pelaksanaan KRPL, serta dapat mengendalikan seluruh kegiatan KRPL dan juga paling berkompeten untuk dijadikan sebagai informan penelitian. seterusnya 5 orang anggota kelompok yang akan menjadi subjek sasaran dalam penelitian dan terlibat penuh dalam kegiatan. Dengan alasan itu peneliti memilih 5 orang sebagai informan penelitian karena

menurut peneliti membantu penuh dalam proses pengumpulan data kepada peneliti dibandingkan dengan kelompok anggota yang lain yang tidak sepenuhnya untuk bisa dijadikan sebagai informan penelitian karena alasan waktu untuk mengurus kepentingan yang lain. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 7 orang sebagai sampel dalam penelitian. Maksud dari pemilihan subjek ini adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Perubahan selama ada di lapangan sangat dimungkinkan selaras dengan perkembangan permasalahan yang terjadi.

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Supriati (2012,hlm.38) menerangkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan. Objek penelitian dalam proses penelitian ini menjadi sasaran untuk mendapatkan sebuah jawaban atau solusi permasalahan yang telah terjadi. yang menjadi objek penelitian di Kelompok Wanita Tani Mekarsari mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Keluarga.

### **3.4 Sumber Data**

Suharsimi Arikunto (2008,hlm.52) mengemukakan bahwa subyek dari mana peneliti mungkin mendapatkan data dikenal sebagai sumber data. J. Moleong (2009) berpendapat bahwa sumber data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data pelengkap seperti dokumen.

Untuk itu, perlu dipelajari bagaimana Prakarsa Daerah Rumah Pangan Lestari (KRPL) dapat membantu kelompok perempuan tani di Desa Nagarasari dan Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, untuk menguasai ketahanan pangannya sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, mendokumentasi kan apa yang diamati, dan menggunakan sumber sebagai objek

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data penelitian, maka data yang peneliti peroleh yaitu menggunakan metode :

a. Observasi

Observasi adalah hanya dengan memasuki lapangan data langsung dapat dikumpulkan. Data dapat digunakan untuk menggambarkan interaksi manusia dalam hal sikap, perilaku, dan perilaku secara keseluruhan (Raco, 2010, hlm. 112).

Observasi dalam penelitian di KWT Mekarsari dilakukan untuk mengetahui keadaan dan pelaksanaan dalam mengikuti kegiatan kawasan rumah pangan lestari dan mencatat apa yang terjadi pada masyarakat serta melakukan pengamatan secara langsung pada tempat atau objek penelitian untuk diamati menggunakan panca indra.

b. Wawancara

Wawancara menurut Prastowo (2011,hlm.212) Pertemuan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian menggunakan metode tanya jawab.

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan langsung oleh peneliti denganparapenggiat Kelompok Wanita Tani dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

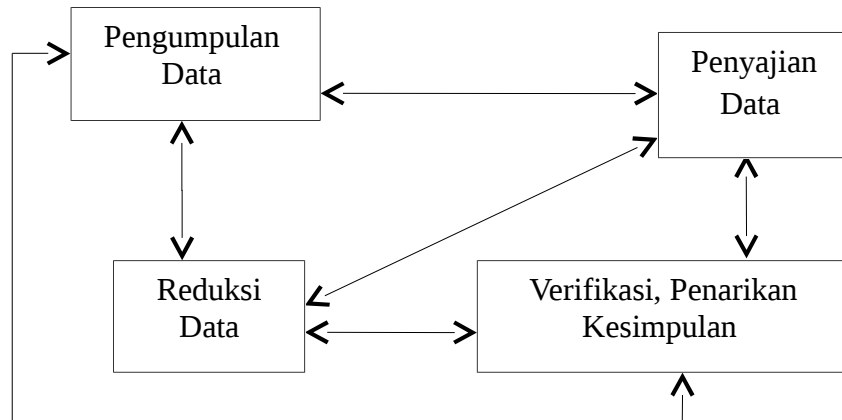
c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011,hlm.240) dokumentasi adalah catatan tentang apa yang telah terjadi di masa lalu. Teks, foto, dan memorabilia lainnya dapat dimasukkan ke dalam dokumen. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara dokumen seperti tulisan yang dikumpulkan dan dapat digunakan bila diperlukan atau gambar dan foto yang dapat diatur dan disimpan sebagai bentuk dokumen.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dikumpulkan di lapangan, sehingga peneliti dapat memahami informasi yang dikumpulkan nya untuk mengetahui keadaan serta

kejadian kemudian ditafsirkan, dimaknakan, dan disimpulkan. kegiatan pengumpulan data dan analisis data ini menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif yang melibatkan empat proses penting sebagaimana yang dikatakan oleh (Miles dan Huberman 1994 dalam Martono 2015, hlm. 11).



Gambar 3.1

#### Bagan Analisis data Kualitatif

*Data collection* atau Pengumpulan data, Ini adalah cara akademisi mendapatkan informasi dari banyak sumber data (subyek dan sampel penelitian).

*Data Reduction* atau Reduksi Data, yaitu Proses memilih, mengurangi, mengabstraksi, dan memanipulasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis yang dibuat di lapangan dikenal sebagai reduksi data. Untuk mengurangi jumlah informasi yang harus disaring pada akhir penelitian, setiap saat diperlukan reduksi data.

*Data display* atau penyajian data, yaitu Kesimpulan sementara dapat ditarik dan kegiatan tindak lanjut dapat direncanakan jika data tidak memadai, perlu konfirmasi, atau tidak dapat diakses sama sekali.

*Conclusion drawing* atau verifikasi Kegiatan ini menyimpulkan dari dua latihan sebelumnya. Ada dua jenis kesimpulan di sini yaitu simpulan sementara dan simpulan akhir.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Endang S Sedyaningsih Mahamit (2006) dalam Asep Suryana (2007,hlm.5) tahapan penelitian kualitatif meliputi :

1. Menentukan permasalahan
2. Melakukan studi literatur
3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah
6. Analisa data selama penelitian
7. Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas
8. Hasil, cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu tabel frekuensi

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2020–April 2021. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya :

Tabel 3.1

## Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021																				
		Oktober				Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pencarian Masalah	■																				
2	Pengajuan Judul		■	■																		
3	Penyusunan Proposal			■	■																	
4	Sidang Proposal						■															
5	Revisi Proposal							■	■													
6	Penyusunan Instrumen									■	■	■	■									
7	Observasi Lokasi Penelitian												■	■								
8	Wawancara													■	■							
9	Penyusunan Laporan Penelitian														■	■	■	■	■			
10	Sidang Skripsi																			■		